

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada pada skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran atau subjek yang akan diteliti pada lokasi tertentu (Asrama mahasiswa UMY). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengarah kepada deskripsi dan analisis suatu fenomena, aktual, peristiwa, sikap, sosial, persepsi, kepercayaan dan pemikiran setiap individu seseorang maupun secara berkelompok (Sukmadinata, 2008:60). Sedangkan menurut Husaini Usman (2006) bahwa penelitian lapangan yaitu mempelajari yang membahas tentang belakang kondisi sekarang dan hubungan interaksi dengan sosial, individu, komunitas, masyarakat dan lembaga secara intensif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan guna mendapatkan pengertian dan pemahaman mengenai kenyataan dengan melalui proses berfikir induktif (Khilmiyah, 2016:2). Penelitian ini juga dapat membantu peneliti untuk

mendapatkan jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada. Pendekatan penelitian ini yaitu dimana peneliti merangkai suatu deskripsi yang kompleks, meneliti kalimat maupun kata-kata, laporan yang detail menurut para responden, serta melakukan studi pada keadaan yang nyata dengan mempertimbangkan bahwa data yang akan diperoleh dari penelitian ini merupakan data kualitatif deskriptif, yang berupa kalimat maupun kata-kata untuk menjelaskan hasil penelitian, kemudian penelitian ini diproses dengan menganalisis dari data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tulisan yang jelas atau dari lisan orang-orang tertentu dan suatu perbuatan yang perlu diamati (Moleong, 2002). Penelitian kualitatif harus memusatkan pada pendekatan dengan orang-orang dan keadaan penelitian, guna peneliti mendapatkan informasi yang jelas mengenai realitas dan kondisi dalam kehidupan nyata (Poerwandari, 1998).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di suatu lembaga perguruan tinggi yaitu kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemilihan penelitian ini mengacu pada observasi peneliti yang melihat dari beberapa

informasi bahwa alumni UNIRES setelah mengikuti program keislaman dan pembiasaan, mereka diharapkan mampu memiliki moral dan intelektual yang baik dan islami baik dalam kepribadian maupun dalam aplikasi kehidupan kampus. Adapun pelaksanaan penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2019.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan subjek yang dimana data diperoleh baik berupa benda gerak atau proses sesuatu (Arikunto, 2002). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu alumni mahasiswa Unires (*University Residence*) yang mana mereka telah belajar selama satu tahun di Unires dan juga berasal dari latar belakang pendidikan sekolah yang berbeda. Jumlah subjek yang diambil secara keseluruhan yaitu delapan orang alumni yang telah mengikuti program di Unires, empat dari mahasiswa alumni Unires putra dan empat dari mahasiswi alumni Unires putri angkatan 2016 dan 2017. Kemudian setiap subjek penelitian berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda seperti pondok pesantren, sekolah Islam Terpadu dan sekolah umum (SMA/SMK). Penempatan penelitian ini dilakukan bahwa mahasiswa di asrama dapat mengimplementasikan dan mengembangkan kecerdasan spiritualnya melalui program yang dilaksanakan di asrama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Data yang diambil dari observasi yaitu ingin mengetahui lebih rinci atau lebih dalam mengenai perubahan yang terjadi pada subjek penelitian setelah mengikuti kegiatan program mentoring khususnya perubahan dalam kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh mahasiswa alumni yang telah belajar di asrama Unires selama setahun.

2. Wawancara

Menurut Muhammad Nasir (1988:234) bahwa wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sambil berhadapan atau bertatap muka antara subjek penelitian dengan peneliti atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara). Sehingga informasi atau keterangan yang didapat langsung dari informan atau responden dengan menggunakan cara berinteraksi lewat percakapan dan bertatap muka.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak dari subjek yang diwawancara diminta pendapat serta tanggapan mengenai pelaksanaan kegiatan program selama setahun yang berdampak pada kecerdasan spiritual alumni asrama Unires.

3. Dokumentasi

Menurut Margono (2000:280) bahwa dokumentasi ialah pengambilan data yang didapatkan melalui dokumentasi atau dokumen-dokumen yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, misal seperti arsip dan buku-buku yang mengenai teori, pendapat, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data otentik dan valid sebagai pelengkap dari penelitian, diantaranya untuk mendapatkan data terkait Profil asrama UNIRES, struktur pimpinan dan staf UNIRES, data alumni mahasiswa asrama UNIRES angkatan 2016-2017, visi dan misi UNIRES, serta segala arsip atau data yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data selama dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman (2014: 17)

1. Pengumpulan Data

Membuat dan mempersiapkan data untuk melakukan analisis penelitian. Langkah yang dilakukan melibatkan transkrip wawancara, *scanning* materi, magnetik data lapangan atau dengan memilah data dan menyusun data tersebut kedalam kategori yang berbeda dengan melihat sumber informasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman atau memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema atau pola dan membuangnya bila tidak perlu. Reduksi data digunakan sebagai proses menyeleksi, memilih data, menyederhanakan serta transformasi data yang kurang baik didalam proses catatan lapangan. Sehingga yang telah direduksi akan lebih jelas.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan data-data yang sudah direduksi yang bisa jadi membuat adanya penarikan kesimpulan. Dengan melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan

dan tersusun dalam pola hubungan. Sehingga akan mudah dipahami dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.

4. Verifikasi

Verifikasi merupakan hasil akhir atau menarik kesimpulan yang berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat, dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.